

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikelas IV SD sudah baik. Hal tersebut terbukti dari lembar observasi keterlaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II sudah terlaksana sesuai dengan sintak pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yakni penyajian materi, kegiatan kelompok, tes individu, perhitungan nilai perkembangan individu, dan penghargaan kelompok. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah mencapai 100% dengan kategori sangat baik walaupun terdapat beberapa kekurangan, untuk siklus II keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, mencapai 100% .
- 2) Kemampuan kerjasama siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator dan setiap kriteria kemampuan kerjasama siswa yang diamati oleh peneliti ketika diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan kerjasama siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I perolehan seluruh indikator kemampuan kerjasama siswa mencapai 72,82%, pada siklus II mencapai 95% dengan peningkatan sebesar 22,18%. Sedangkan untuk kriteria kemampuan kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II, pada kriteria sangat baik mengalami peningkatan sebesar juga pada kategori sangat baik. 26,09%, kriteria baik mengalami peningkatan sebesar 13,04%, kriteria cukup mengalami peningkatan sebesar 13,04% dan untuk kriteria kurang mengalami pengurangan sebesar 26,09%
- 3) Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan

belajar siswa pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah sebesar 60,86% yakni siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dari 23 siswa. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 86,95% yakni siswa yang tuntas adalah 20 siswa dari 23 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,09%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilaksanakan dengan baik, sebagai berikut:

- 1) Pada awal pembelajaran buatlah peraturan ataupun perjanjian yang harus dipatuhi selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan lebih optimal.
- 2) Pada saat penyajian materi, sebaiknya menggunakan media serta metode yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih fokus pada materi pelajaran dan tidak mudah jenuh dan lebih memahami materi yang disampaikan.
- 3) Pada saat kegiatan kelompok, sebaiknya pembagian kelompok serta pengkondisian kelas untuk kegiatan kelompok dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung agar siswa kondusif dan tidak memakan waktu lama. Serta sebaiknya guru lebih membimbing siswanya secara intensif dan menyeluruh pada masing-masing kelompok agar suasana diskusi tetap kondusif dan berjalan dengan baik.
- 4) Pada saat tes individu, persiapkan tes kuis yang memudahkan untuk melakukan penilaian sehingga dapat ditentukan kategori tim sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 5) Pada saat perhitungan nilai perkembangan individu, sebaiknya guru sudah memahami cara menghitung skor kemajuan individual agar waktunya

tercukupi.

- 6) Pada saat penghargaan kelompok, berikan penghargaan atau *reward* yang lebih bervariasi agar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok, serta guru juga harus mengelola kelas dengan baik agar tidak terjadi kebisingan ketika pemberian penghargaan kelompok.